

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penting bagi seorang mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik. Karena manajemen keuangan yang baik akan membantu mahasiswa untuk menggunakan dana yang dimiliki secara cermat dan efisien. Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk menabung. Oleh karena itu, minimnya kemampuan pengelolaan keuangan akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti pemborosan, suka berhutang dan perilaku hedonisme. Selain itu, permasalahan lain yang akan timbul adalah stres finansial yang berujung pada putus kuliah.

Tingginya angka putus sekolah pendidikan tinggi menjadi permasalahan yang cukup serius bagi para mahasiswa karena keterbatasan biaya. Merujuk dokumen Statistik Pendidikan Tinggi 2022 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) angka putus kuliah di Indonesia karena permasalahan ekonomi pada tahun 2022 adalah sebesar 375.134 mahasiswa dari semua jenjang pendidikan tinggi yang keluar (DO) dari kampus, karena dikeluarkan maupun mengundurkan diri.

Permasalahan akademik juga terjadi di Kota Kupang, Pada tahun 2022, Universitas Katolik Widya Mandira mencatat tingkat *drop out* yang cukup tinggi. Menurut data Ditjen Diktiristek, dari total 1920 mahasiswa angkatan 2022 di semua program studi, sebanyak 91 mahasiswa non-aktif baik

dikeluarkan atau mengundurkan diri, dan 4 mahasiswa cuti. Pada tahun 2023, angka tersebut meningkat menjadi 228 mahasiswa non-aktif dan 11 mahasiswa cuti. Jadi, secara keseluruhan terdapat 239 mahasiswa yang tidak aktif, atau sekitar 13% dari total populasi mahasiswa angkatan tersebut.

Temuan Udil (2022) di Universitas Nusa Cendana, mahasiswa yang terdaftar dalam program Studi Pendidikan Matematika memiliki rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) sebesar 2,94 untuk semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, yang mewakili persentase sebesar 49,17% dari jumlah total mahasiswa. Selain itu, kurang dari 10% mahasiswa dalam tiga tahun terakhir mampu menyelesaikan pendidikannya dalam delapan semester. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Undana masih belum mencapai kondisi ideal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan 20 mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Unwira, Sebanyak 14 orang mengaku pernah mengalami stress keuangan selama masa perkuliahan, Mahasiswa umumnya menyebutkan beberapa penyebab seperti biaya kuliah, biaya hidup di daerah perkuliahan yang tinggi, keterbatasan pemasukan, atau tanggungan biaya hidup sendiri. mayoritas mahasiswa mengakui bahwa stress finansial mempengaruhi konsentrasi dan fokus mereka dalam kegiatan perkuliahan. sedangkan sisanya sebanyak 6 orang menyatakan bahwa kebutuhan mereka sepenuhnya ditanggung orangtua sehingga mereka tidak khawatir tentang masalah finansial. Selanjutnya, terdapat 11 orang yang merasa bahwa konformitas berperan penting dalam kehidupan sosial mereka di kampus. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa konformitas tidak selalu negatif.

Dengan pengaruh teman kelompok mereka mengatakan lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan perkuliahan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 mahasiswa yang sudah tidak aktif kuliah, 3 di antaranya mengatakan bahwa mereka berhenti kuliah karena masalah ekonomi. Mereka menjelaskan mengalami kesulitan keuangan karena orangtua tidak lagi mampu membiayai mereka, ditambah dengan pengelolaan keuangan pribadi yang kurang baik. Akibatnya, mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka selama masa studi, yang pada akhirnya memaksa mereka untuk berhenti kuliah.

Financial Stress didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang dapat memberikan tekanan psikologis atau emosional. Stres finansial pada mahasiswa merujuk pada tekanan keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa, seperti biaya kuliah, buku, tempat tinggal, dan kebutuhan sehari-hari yang dapat menyebabkan stres karena keterbatasan dana dan sumber keuangan. Berbagai studi telah menemukan bahwa stres finansial telah menyebabkan mahasiswa berkurang mengambil matakuliah (SKS), mempertimbangkan *drop out* atau mengabaikan tugas akademis, dan lebih jauh lagi, perilaku yang tidak sehat seperti kurang aktivitas fisik dan minum alkohol, serta risiko bunuh diri telah diasosiasikan dengan stres finansial pada mahasiswa, dan lebih lanjut, stres finansial berhubungan secara negatif dengan praktik finansial yang baik (Britt *et al.*, 2015). Penelitian yang dilakukan Rahayu *et al.*, (2024) menemukan bahwa *Financial stress* berpengaruh negatif terhadap akademik mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Dian Nuswantoro.

Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian akademik antara lain konformitas. Konformitas merupakan perubahan perilaku atau nilai kepercayaan seseorang karena adanya tekanan dari dalam kelompok, baik secara nyata maupun dalam bayangan individu. Konformitas terjadi ketika individu secara sukarela mengubah perilakunya untuk mengikuti apa yang dilakukan orang lain. Konformitas mahasiswa merujuk pada kecenderungan mereka untuk menyesuaikan sikap, keyakinan, dan perilaku agar sesuai dengan norma atau standar yang berlaku dalam lingkungan akademis atau sosial mereka.

Konformitas dapat berdampak positif dengan meningkatkan kesadaran dan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan sosial serta mempertahankan identitas diri. Dengan mengikuti norma yang ada, mahasiswa dapat memperoleh dukungan sosial yang penting untuk pengembangan pribadi dan akademik mereka. Konformitas juga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan individu dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan semangat dalam menyelesaikan studi. Oleh karena itu, konformitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara positif. Penelitian yang dilakukan oleh Fallo (2023) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan prestasi belajar. Sedangkan, Hasil penelitian Albadri (2019) menunjukkan bahwa konformitas berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel	Nama	Hasil	Kesimpulan
<i>Financial Stressor</i>	Rahayu <i>et al.</i> , (2024)	Financial stress berpengaruh Negatif terhadap Pencapaian akademik	Baru satu penelitian yang dilakukan
Konformitas	Albadri (2019)	Konformitas berpengaruh Positif terhadap prestasi akademik	Perbedaan Hasil Penelitian
	Fallo (2023)	Konformitas berpengaruh Negatif terhadap prestasi akademik	

Sumber: Google, (2024)

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pencapaian akademik mahasiswa dengan judul **“Pengaruh *Financial Stress* Dan Konformitas Terhadap Pencapaian Akademik Pada Mahasiswa Di Kota Kupang”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum tentang *financial stress*, konformitas, dan pencapaian akademik dari mahasiswa di Kota Kupang?
2. Apakah *financial stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang?
3. Apakah konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang?

4. Apakah *financial stress* dan konformitas berpengaruh secara simultan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang *financial stress*, konformitas, dan pencapaian akademik dari mahasiswa di Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial stress* terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Konformitas terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *financial stress* dan konformitas terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Penelitian dapat menambah wawasan mengenai *Financial stress* dan konformitas menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui pengaruhnya terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa di Kota Kupang

Penulisan ini diharapkan dapat berguna dan mampu memberikan gagasan bagi mahasiswa di Kota Kupang mengenai pengaruh tekanan finansial dan konformitas sehingga mahasiswa mampu untuk mengantisipasi dan memperbaiki prestasi akademiknya di kemudian hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang dan berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti lain agar lebih baik dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Financial stress*.